

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN EKSPRESIF *TALKSHOW* HITAM PUTIH
EPISODE 10 MARET 2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ITA WULANDARI

A310140002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN
TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN EKSPRESIF *TALKSHOW* HITAM PUTIH
EPISODE 10 MARET 2018

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Ita Wulandari

A310140002

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing



(Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum.)

NIDK. 8887950017

HALAMAN PENGESAHAN
TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN EKSPRESIF TALKSHOW HITAM
PUTIH EPISODE 10 MARET 2018

OLEH
ITA WULANDARI
A310140002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pada hari Rabu, 11 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. Hum.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Yakub Nasucha, M. Hum.

(Anggota II Dewan Penguji)



(.....)


(.....)


(.....)

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.)
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Juni 2018



Ita Wulandari

A31014000

TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN EKSPRESIF *TALKSHOW* HITAM PUTIH EPISODE 10 MARET 2018

Abstrak

Penelitian ini memiliki dua tujuan. (1) Mendeskripsikan tindak tutur direktif *talk show* Hitam Putih episode 10 Maret 2018, (2) Mendeskripsikan tindak tutur ekspresif *talk show* Hitam Putih episode 10 Maret 2018. Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Data dalam penelitian berupa kalimat yang mengandung tindak tutur direktif dan ekspresif. Sumber data penelitian adalah acara *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Teknik analisis data menggunakan metode padan. Penelitian ini membahas mengenai tindak tutur direktif dan ekspresif. Tindak tutur direktif ini bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh penutur, misalnya: memesan, memerintah, memohon, menuntut, dan memberi nasihat. Tindak tutur ekspresif mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi, misalnya: mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, memuji, mengucapkan bela sungkawa, dan sebagainya. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, ditemukan beberapa tindak tutur direktif dan ekspresif pada *talkshow* Hitam Putih Episode 10 Maret 2018. Tindak tutur direktif ada 6 memesan, 11 data memerintah, 7 data memohon, 7 data menuntut, 5 data memberi nasihat. Tindak tutur ekspresif ada 2 data ucapan selamat, 4 data pujian, dan 7 data mengecam.

Kata Kunci : tindak tutur, direktif, ekspresif, *talkshow* Hitam Putih.

Abstract

This study has two objectives. (1) Describe the directive act of speech at the Hitam Putih talk show episode 10 March 2018, (2) Describe expressive speech acts the Hitam Putih talk show episode 10 March 2018. This type of research is qualitative with descriptive analysis. The data in this research is a sentence containing speech acts directive and expressive. The data source of this research from the Hitam Putih talk show episode 10 March 2018. Technique data collection using refer and note technique's. Technique of data analysis use method of padan. This study discusses the acts of speech directive and expressive. The directive speech aims to produce an effect of actions performed by the speaker, for example: ordering, commanding, pleading, demanding, giving advice. Expressive speech acts that will explain the psychological attitude of the speaker to the circumstances implied in the illocution, for example to say: thank you, congratulate, forgive, criticize, praise, condolences, and others. Based on the results of the analysis and discussion, found several acts of directive and expressive directive on the Hitam Putih talk show episode 10 March 2018. The directive speech acts found 6 ordering data, 11 commanding data, 7 pleading data, 7 demanding data, 5 giving advice data. Expressive speech acts have 2 congratulatory data, 4 compliments data, and 7 blasted data.

Keyword : act of speech, directive, expressive, *talkshow*, Hitam Putih

1. PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat dilakukan berbagai upaya strategis dalam pengajaran bahasa Indonesia. Salah satunya dengan adanya kegiatan berbicara, sebagai alat komunikasi secara langsung. Berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik dan linguistik sekaligus. Berbicara juga diartikan sebagai suatu alat untuk mengombinasikan gagasan- gagasan yang disusun serta mengembangkan sesuai dengan kebutuhan sang pendengar. Keterampilan berbicara harus dikuasai oleh siswa, karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar mengajar di sekolah. Bahkan dalam kegiatan sehari- hari kita juga harus berkomunikasi dengan orang lain. Dalam berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain tentu harus memperhatikan sopan tidaknya kata- kata atau kalimat yang kita ucapkan sehingga tidak menyinggung salah satu pihak.

Keterampilan berbicara juga bisa kita jumpai pada acara- acara di televisi. Salah satunya acara *talkshow* “Hitam Putih” yang ditayangkan oleh salah satu stasiun tv swasta. Acara ini dibawakan oleh Deddy Corbuzier, dalam setiap penampilannya selalu menyajikan tema- tema yang dapat menginspirasi banyak orang yang menyaksikannya. Acara ini dibawakan secara santai dan sifat pembawa acaranya yang spontan dan apa adanya seringkali menyelipkan humor pada setiap obrolannya. Tak heran setiap ucapannya mengandung makna pragmatik yang kadang orang tidak mengerti dan dibuat bingung olehnya.

Yule (2006: 3) menjelaskan pragmatik merupakan studi tentang makna. Yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh pendengar. Kemudian pendengar berusaha untuk menafsirkan tuturan sang penutur sehingga menghasilkan makna atau tujuan dari sang penutur. Setelah pendengar mengetahui maksud dari penutur, maka akan diketahui jenis tindakan yang harus dilakukan oleh si pendengar. Tarigan (2009: 34) berpendapat bahwa pragmatik adalah menelaah makna yang mempunyai kaitan dengan situasi ujar. Dalam

menelaah sebuah tuturan pendengar akan lebih mudah dalam memahami maksud dari tuturan yang diucapkan oleh si penutur. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pragmatik dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan pragmatik yakni cabang ilmu linguistik yang membahas tentang struktur bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan lawan tutur.

Tindak tutur merupakan suatu tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturan tersebut. Serangkaian tindak tutur tersebut akan membentuk suatu peristiwa tutur (*speech event*). Kemudian tindak tutur dan peristiwa tutur ini menjadi dua gejala pada satu proses, yakni proses komunikasi (Chaer, 2010:27). Wijana (2009: 20-26) membagi tindak tutur menjadi tiga yakni, (1) Tindak tutur lokusi, merupakan tindak tutur yang menyatakan sesuatu. (2) Tindak tutur ilokusi, yang berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. (3) Tindak tutur perlokusi, yakni tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tutur.

Searle (dalam Rahardi, 2005: 36) mengemukakan secara garis besar ada lima kategori tindak tutur ilokusi. (1) Asertif (*assertives*) pada ilokusi ini *n* terkait pada kebenaran proposisi yang diungkapkan, misalnya menyatakan, mengusulkan, membual, mengeluh, mengemukakan pendapat, melaporkan. (2) Direktif (*directives*), ilokusi ini bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh penutur ilokusi ini misalnya: memesan, memerintah, memohon, menuntut, memberi nasihat. (3) Komisif (*commissives*), ilokusi ini sedikit banyak terikat pada suatu tindakan di masa depan, misalnya menjanjikan, menawarkan, berkaul. (4) Ekspresif (*expressives*), fungsi ilokusi ini ialah mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi, misalnya mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, memuji, mengucapkan belasungkawa, dan sebagainya. (5) Deklarasi (*declarations*) berhasilnya pelaksanaan ilokusi ini akan mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi proposisi dengan realitas, misalnya: mengundurkan diri, membaptis, memecat,

memberi nama, menjatuhkan hukuman, mengucilkan atau membuang, mengangkat dan sebagainya.

Penelitian relevan yang mengacu pada penelitian ini. Basra (2017) meneliti “A Speech Act Analysis Of Teacher Talk In An Efl Classroom”. Persamaan penelitian ini sama- sama meneliti tindak tutur direktif dan ekspresif. Perbedaannya, penelitian Basra menggunakan obyek percakapan guru dan siswa dalam kelas sedangkan penelitian ini menggunakan obyek *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018.

Faizah dan kawan- kawan (2016) penelitiannya berjudul “Tindak Tutur Direktif Dan Ekspresif Dalam Mario Teguh Super Show di MNCTV”. Persamaan dengan penelitian saat ini adalah sama- sama meneliti mengenai tindak tutur direktif dan ekspresif. Adapun perbedaannya terletak pada obyek kajiannya, jika penelitian Faizah menggunakan Mario Teguh Super Show menjadi obyeknya maka penelitian yang sedang diteliti ini menggunakan obyek *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018.

Sari (2016) meneliti “Tindak Tutur Direktif Dan Ekspresif Masyarakat Kampung Langkang Karas Kecamatan Galang Kota Batam”. Hasil penelitiannya menunjukkan bentuk- bentuk tindak tutur direktif dan ekspresif yang digunakan masyarakat Kampung Langkang Karas Kecamatan Galang Kota Batam, bentuk tindak tutur direktif ada lima bentuk yakni memesan, memerintah, memohon, menasehati, dan merekomendasikan. Yang paling banyak digunakan adalah tindak tutur direktif memerintah. Sedangkan tindak tutur ekspresif ada enam bentuk yakni berterimakasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, dan berbelasungkawa. Yang paling banyak digunakan adalah tindak tutur ekspresif memuji. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama- sama meneliti tindak tutur direktif dan ekspresif serta pada tujuan dan rumusan masalahnya. Perbedaannya terletak pada teknik pengumpulan datanya jika penelitian Sari menggunakan teknik observasi dan wawancara, pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat.

Handayani (2015) meneliti “*The Use Of Expressive Speech Acts In Hannah Montana Session 1*”. Persamaan penelitian ini sama- sama mengkaji mengenai tindak tutur ekspresif. Perbedaanya terletak pada objek penelitian. Handayani menggunakan objek film Hannah Montana, sedangkan penelitian ini menggunakan obyek *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018.

Wanti (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Direktif Dan Ekspresif dalam Novel Kembang Saka Persiskarya Soebagijo I. N”. Persamaannya sama- sama meneliti tindak tutur direktif dan ekspresif. Perbedaannya terletak pada obyek penelitiannya, penelitian Wanti obyeknya berupa novel namun penelitian ini obyeknya *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018.

Pemakaian tindak tutur direktif dan ekspresif pada sebuah *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018 ini dapat menjadi acuan kita dalam bertutur kata. Pemilihan kata atau diksi dalam kita bertutur dengan orang lain harus diperhatikan tingkat kesopanannya. Jika bertutur atau berbicara dengan orang yang lebih tua harus menggunakan kata- kata yang lebih halus dan sopan dibandingkan kita berbicara dengan orang yang umurnya sebaya dengan kita. Dalam *talkshow* tersebut si pembawa acara berusaha untuk menggunakan kata- kata yang lebih sopan karena dia sedang berbicara dengan orang yang lebih tua darinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan tindak tutur direktif pada *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018. (2) Mendeskripsikan tindak tutur ekspresif pada *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018.

2. METODE

Jenis dan desain penelitian, jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tempat dan waktu penelitian, dilakukan secara fleksibel dapat dilakukan di rumah, di kampus, di rumah makan atau di mana saja, waktunyapun bisa menyesuaikan dengan peneliti. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengandung tuturan direktif dan ekspresif. Sumber data penelitian ini yaitu

tuturan direktif dan ekspresif pada *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018. Kehadiran peneliti: (1) Peneliti merekam *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018 untuk mendapatkan data, (2) Peneliti mentranskrip data dari *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018 untuk mendapatkan data, (3) Menganalisis data yang sudah didapat, (4) Menyimpulkan hasil analisis berdasarkan pada analisis data secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak catat dan teknik catat. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan dengan menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode padan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindak tutur direktif dan ekspresif yang ditemukan dalam *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018 ini total ada 49 data. Dengan rincian tindak tutur direktif memesan 6 data, memerintah 11 data, memohon 7 data, menuntut 7 data, memberi nasihat 5 data. Data yang diperoleh dalam tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat 2 data, memuji 4 data, mengecam 7 data, mengucapkan terima kasih (tidak ada), memberi maaf (tidak ada), mengucapkan belasungkawa (tidak ada). Berikut ini hasil analisis data tindak tutur direktif dan ekspresif *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018.

3.1 Tindak Tutur Direktif

3.1.1 Analisis tindak tutur direktif memesan pada *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018.

DC : “*Tapi gakpapa, ingat pilih saya karena kalau saya terpilih saya akan membuat negara ini huuaaahhhh.... Saya Dedy Corbuzier, pilih saya jadi Presiden 2019*”.

Pada kutipaan tuturan di atas merupakan tuturan yang bermaksud memesan. Tujuan dari data (1) adalah Dedy Corbuzier memberikan pesan agar pendengar memilih dirinya untuk menjadi Presiden 2019. Tindak tutur memesan pada kutipan di atas ditunjukkan oleh kata “*ingat pilih saya*” dan kata “*pilih saya jadi Presiden 2019*”. Dalam kalimat itu merupakan pesan yang disampaikan Dedy untuk masyarakat.

3.1.2 Analisis tindak tutur direktif memerintah pada *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018.

TM : *“Dedy Corbuzier mau jadi Presiden? Bercanda, tapi kayaknya nggak mungkin coba tanya ma dia serius dia pasti ndak punya uang”*.

Tuturan dalam data (2) di atas tersebut dituturkan oleh TM kepada awak media. Dengan tujuan untuk memerintah awak media bertanya kepada DC soal DC yang akan mencalonkan diri menjadi Presiden. Tuturan tersebut ditandai oleh kata *“coba tanya”*, sesuai dengan konteks tuturannya tutur tersebut termasuk tindak tutur direktif memerintah.

3.1.3 Analisis tindak tutur direktif memohon pada *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018.

FH : *“Luar biasa.. tapi saya mau bersaksi ni sebagai ketua tim suksesnya Dedy ya, ini....”*

DC : (Menyiapkan kamera untuk merekam) *“Bentar pak, bentar pak, ok pak”*.

FH : *“Jadi saking pandanya dia mendelivery kesejahteraan rakyat ya, makanan dari kampung saya pun bisa dia bisa bawa ke Jakarta. Apalagi buat rakyat Indonesia ini, dia bisa sejahterakan rakyat Indonesia”*.

(Tepuk tangan penonton)

Tuturan tersebut DC memohon kepada FH. DC menyela FH untuk diam sebentar karena DC sedang menyiapkan kamera dan ingin merekam pembicaraan mereka. Dari tuturan di atas tersebut merupakan tindak tutur direktif memohon.

3.1.4 Analisis tindak tutur direktif menuntut pada *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018.

DC : *“Bukan hanya itu, nah kalau saya jadi Presiden saya akan tindak tegas orang- orang seperti itu. Yang kedua ini adalah yang paling fatal di Negara kita yaitu emak- emak pengendara motor. Anda pasti sudah tahu semua ya... pasang sen kanan belok kiri, sen kiri belok kanan gak pasang sen puter. Ahahaa gitu ya. Saya gak ngerti ni.. ini gimana ya?”*

Tuturan yang diungkapkan oleh DC tersebut merupakan tindak tutur direktif menuntut. DC berujar akan menindak tegas orang- orang yang menurutnya salah dan menyalahi aturan.

3.1.5 Analisis tindak tutur direktif memberi nasihat pada *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018.

DC : *“Beliau berdiri dari kursinya kemudian duduk lagi orang lain, orang ini adalah orang yang mungkin menurut anda termasuk orang yang harusnya tidak bersalah namanya adalah Bapak Setya*

Novanto. Beliau melihat anda dan tersenyum. Apa yang anda katakan kepada beliau?”.

FH : “*Apa kabar Bapak ketua? Sabar Bapak ketua, jalani takdir anda, hadapi kenyataan hidup anda yang tegarlah anda karena anda apa yang diperbuat pada akhirnya harus dipertanggungjawabkan”.*

Tuturan di atas FH memberikan nasihat kepada seseorang yang ia kenal baik. Hal itu dapat dilihat dari pilihan katanya yang membangun. Dilihat dari konteks tuturannya data di atas termasuk tindak tutur direktif memberi nasihat.

3.2 Tindak Tutur Ekspresif

3.2.1 Analisis tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat pada *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018.

O : “*Woow. Cool man, selamatlah kalau gitu buat mas Dedy”.*

Tuturan tersebut diklasifikasikan pada tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat. Hal itu ditunjukkan oleh tuturan O yang mengucapkan selamat kepada Dedy jikalau benar ia akan mencalonkan diri menjadi Presiden.

3.2.2 Analisis tindak tutur ekspresif memuji pada *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018.

DC : “*Nama dia gak ada lho, mana dia gak ada padahal. Ini legislatif yang agak kurang ajar (tertawa). Eemm.... kalau jadi Presiden Pak? Lebih cocok saya atau Pak Fadli Zon?”*

FH : “*O... Anda kalau Presiden cocok anda. Dia belum ada persiapan.”*

DC : “*Dia belum ada persiapan?”*

FH : “*Kayaknya anda masih unggul”*

DC : “*Saya masih unggul?”*

FH : “*Cocok... bagus ini udah”*

FH memuji DC, bahwa ia masih unggul dibandingkan yang lainnya. Dilihat dari konteks tuturannya, termasuk tindak tutur ekspresif memuji.

3.2.3 Analisis tindak tutur ekspresif mengecam pada *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018.

DC : “*Masalahnya polisi di negara kita takut nangkepnya. Ini kenapa gara-gara mitos yang diberikan oleh masyarakat jangan berani sama orang tua nanti dikutuk. Nahh ya pasang sen kiri mau belok kanan nah kan sen kiri lihat sen kiri ada polisi... polisinya takut” (tertawa).*

DC mengecam polisi karena polisi tidak mau bertindak tegas terhadap ibu-ibu yang suka sen kanan belok kiri dan sebaliknya. Tutaran yang menunjukkan mengecam terdapat pada kata "*polisinya takut*".

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Tindak Tutur Direktif Dan Ekspresif *Talkshow* Hitam Putih Episode 10 Maret 2018" terdapat perbedaan dengan penelitian yang relevan. Basra (2017) meneliti "A Speech Act Analysis Of Teacher Talk In An Efl Classroom". Menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk tindak tutur dalam percakapan Guru dalam proses pembelajaran terdiri dari 70% direktif, 21% representatif, 6% ekspresif dan 3% komisif.

Faizah dan kawan-kawan (2016) penelitiannya berjudul "Tindak Tutur Direktif Dan Ekspresif Dalam Mario Teguh Super Show di MNCTV". Menyatakan hasil penelitiannya menunjukkan persamaan dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti mengenai tindak tutur direktif dan ekspresif. Adapun perbedaannya terletak pada obyek kajiannya, jika penelitian Faizah menggunakan Mario Teguh Super Show menjadi obyeknya maka penelitian yang sedang diteliti ini menggunakan obyek *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018.

Sari (2016) meneliti "Tindak Tutur Direktif Dan Ekspresif Masyarakat Kampung Langkang Karas Kecamatan Galang Kota Batam". Hasil penelitiannya menunjukkan bentuk-bentuk tindak tutur direktif dan ekspresif yang digunakan masyarakat Kampung Langkang Karas Kecamatan Galang Kota Batam, bentuk tindak tutur direktif ada lima bentuk yakni memesan, memerintah, memohon, menasehati, dan merekomendasikan. Yang paling banyak digunakan adalah tindak tutur direktif memerintah. Sedangkan tindak tutur ekspresif ada enam bentuk yakni berterimakasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, dan berbelasungkawa. Yang paling banyak digunakan adalah tindak tutur ekspresif memuji. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tindak tutur direktif dan ekspresif serta pada tujuan dan rumusan masalahnya. Perbedaannya terletak pada teknik pengumpulan datanya jika

penelitian Sari menggunakan teknik observasi dan wawancara, pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat.

Handayani (2015) meneliti “*The Use Of Expressive Speech Acts In Hannah Montana Session 1*”. Menyatakan hasil penelitiannya ditemukan tindak tutur ekspresif berupa permintaan maaf, mengungkapkan terima kasih, mengekspresikan simpati, mengungkapkan sikap, mengungkapkan ucapan, mengungkapkan keinginan, mengekspresikan sukacita, mengungkapkan rasa sakit, mengungkapkan suka dan tidak suka.

Wanti (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Direktif Dan Ekspresif dalam Novel Kembang Saka Persi Karya Soebagijo I. N”. Menyatakan hasil penelitiannya terdapat jenis dan fungsi tindak tutur pada novel Kembang Saka Persi Karya Soebagijo I. N. Tindak tutur dalam novel ini terdiri dari 35 indikator jenis tindak tutur direktif, yaitu tindak tutur direktif menyarankan ada 7 indikator, menyuruh 7 indikator, meminta 5 indikator, memohon 5 indikator, memerintah 3 indikator, memaksa 4 indikator, mengajak 3 indikator, menantang 1 indikator. Jenis tindak tutur ekspresif dalam novel Kembang Saka Persi Karya Soebagijo I. N, ada 10 indikator yang meliputi tindak tutur ekspresif mengkritik 1 indikator, mengeluh 2 indikator, menyanjung 3 indikator, memuji 1 indikator, mengucapkan terima kasih 2 indikator.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tindak tutur direktif dan ekspresif pada *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018, diperoleh dua kesimpulan.

Penggunaan tindak tutur direktif pada *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018 meliputi tindak tutur direktif memesan 6 data, memerintah 11 data, memohon 7 data, menuntur 7 data, memberi nasihat 5 data. Penggunaan tindak tutur direktif pada *talkshow* tersebut yang paling dominan adalah tindak tutur memerintah dengan 11 data.

Penggunaan tindak tutur ekspresif pada *talkshow* Hitam Putih episode 10 Maret 2018 meliputi tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat 2 data, memuji

4 data, mengecam 7 data. Dalam *talkshow* tersebut tidak menggunakan tindak tutur mengucapkan terima kasih, memberi maaf, dan mengucapkan belasungkawa. Penggunaan tindak tutur mengecam dalam *talkshow* ini yang paling dominan dengan 7 data.

DAFTAR PUSTAKA

- Basra, Sri Meiweni dan Luthfiyatun Thoyyibah. 2017. *A Speech Act Analysis Of Teacher Talk In Efl Classroom*. International Journal of Education. Vol. 10 No. 1.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasnah, Sinaga, Mangatur. 2016. "Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Dalam Mario Teguh Super Show Di MNCTV". Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol. 3 No. 2.
- Handayani, Nur Vita. 2015. *The Use Expressive Speech Acts In Hannah Montana Session 1*. Jurnal REGISTER. Vol. 8 No. 1.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wanti, Ris. 2014. "Analisis Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam Novel Kembang Saka Persi Karya Soebagijo I. N". Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. Vol. 5 No. 4. Diakses pada tanggal 05 April 2018.
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik (Kajian Teori & Analisis)*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yule, Goerge. 2006. *PRAGMATIK*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.